

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, disebut penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya metode penelitian data akan dikumpulkan dengan baik, tujuannya yaitu agar penelitian ini dapat diproses oleh peneliti selanjutnya dan kegunaan data yang sudah diteliti adalah untuk dijadikan referensi serta sumber referensi untuk peneliti berikutnya.

Gunawan (2013: 80) berpendapat bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif tetap menggunakan logika ilmiah walaupun mengamati subjek yang akan diteliti, karena penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan jadi tetap harus menggunakan logika ilmiah yang masuk akal supaya dapat dipahami.

“Penelitian ilmiah menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada

sasaran yang ingin dipecahkan” (Yusuf: 2017:24). Penelitian itu bersifat ilmiah dan juga terkendali serta harus berhati-hati dalam meneliti, karena penelitian itu sifatnya. harus benar-benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian juga harus berifat logis dan masuk akal supaya tidak menimbulkan ambigu.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2013: 80). Cara pengolahan dan informasi yang demikian itu, kemudian diistilahkan dengan metode deskriptif analisis. Menganalisis data yang telah didapat, menyusun untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dalam permainan rakyat.

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan metode ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian ini memuat kutipan-kutipan untuk menyajikan laporan. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto dalam Mamik, 2015:77). Sarosa (2021: 2) data penelitian kualitatif biasanya bersifat kaya, dalam artian data yang dikumpulkan berupa teks, rekaman audio, rekaman video, dokumen gambar, dan lainnya. Data kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi dilingkungan aslinya dan tidak mengalami dampak reduksi data ke dalam angka. Data penelitian adalah sasaran utama untuk menjawab masalah penelitian, mencapai tujuan dan maksud dari penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah. Untuk memperoleh data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan perekaman.

2. Sumber Data Penelitian

Kristanto (2018: 59) Sumber data pada prinsipnya berkaitan erat dengan subyek penelitian. Subyek penelitian digunakan jika peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: Data Primer. Menurut Sugiyono (2017:193), yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengamatan dan wawancara dengan informan atau peneliti akan wawancara dengan informan untuk menggali nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah. Data primer dalam penelitian ini di dapatkan melalui wawancara, serta menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara. Selain dengan wawancara, data primer yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari hasil observasi. Sumber data dalam penelitian ini berupa tindakan yaitu permainan tradisional dan kata-kata yaitu berupa hasil wawancara dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Wirayuda, ketua adat Desa Wirayuda, dan masyarakat Desa Wirayuda.

Biodata Singkat Informan Penelitian:

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. Nama | : Alansius |
| Pekerjaan | : Kepala Desa Wirayuda |
| Agama | : Kristen |
| Umur | : 34 Tahun |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Alamat | : Desa Wirayuda |
| Pendidikan | : S1 |
| 2. Nama | : Engkamad |
| Pekerjaan | : Ketua Adat Desa Wirayuda |

	Agama	: Kristen
	Umur	: 72 Tahun
	Jenis kelamin	: Laki-laki
	Alamat	: Desa Wirayuda
	Pendidikan	: SMP
3.	Nama	: Anastasia
	Pekerjaan	: PNS
	Agama	: Kristen
	Umur	: 40 Tahun
	Jenis kelamin	: Perempuan
	Alamat	: Desa Wirayuda
	Pendidikan	: S1

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan perekaman.

a. Observasi

Sudaryono (2016: 87) Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan proses pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang

dilakukan. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun non-partisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan peneliti melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dalam observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan pada saat sumberdata melakukan proses permainan tradisional atau sedang bermain untuk mengetahui proses-proses permainan tradisional dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara tak berstruktur atau mendalam, menurut Arif Sumantri (2015:211) Wawancara mendalam atau indeks interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini menggunakan wawancara mendalam agar lebih mudah dalam melakukan analisa data.

c. Perekaman

Perekaman dilakukan untuk menyimpan data karena data pada penelitian ini berupa data visual dan audio visual sebagai data yang nantinya akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.

Perekaman dilakukan ketika informan bermain permainan tradisional. Perekaman berupa rekaman audio visual. Perekaman tersebut dilakukan untuk mengambil data asli permainan tradisional, selain itu juga sebagai dokumentasi data.

2. Alat Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara dan dokumentasi maka instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara.

a. Lembar Observasi

Dalam melakukan pengamatan di lapangan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, baik berupa rambu-rambu pengamatan. Lembar observasi ini peneliti hanya cukup mencatat hal-hal yang menarik dan dianggap penting selama melakukan observasi.

b. Lembar wawancara

Pedoman wawancara penelitian yang diteliti berisi seluruh pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada sejumlah subjek penelitian di wilayah Dusun Lisut, Desa Wirayuda, Kecamatan Ketungau Tengah, Sintang. Adapun lembar wawancara penduduk mengenai nilai karakter yang terkandung dalam permainan rakyat, sebagai berikut. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, maka

kisi-kisi wawancara ini merupakan inti dari pertanyaan wawancara, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa akan lebih banyak pertanyaan wawancara yang akan dilakukan di lapangan, pertanyaan wawancara akan disesuaikan dengan jawaban informan, semakin rinci jawaban dari informan, maka pertanyaan wawancara yang diberikan akan bertambah dan bisa saja melebihi dari lembar wawancara yang telah ditentukan.

c. Handphone

Digunakannya handphone dalam penelitian ini berfungsi untuk merekam semua kegiatan percakapan atau pembicaraan yang dilakukan oleh peneliti dan sumber data berkaitan dengan pengambilan data penelitian. Selain digunakan untuk merekam pembicaraan antara peneliti dan sumber data, Handphone berfungsi untuk memotret kala peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan narasumber. Dengan adanya foto, dan rekaman maka dapat meningkatkan keabsahan data penelitian akan lebih terjamin.

E. Keabsahan Data

Penelitian menggunakan triangulasi sebagai validitas keabsahan data. Triangulasi Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Mekarisce (2020:150-151), tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data (Gunawan, 2013: 219). Penelitian selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan pengamatan berperan serta (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah catatan resmi, catatan tulisan pribadi, dan gambar atau foto (Gunawan, 2013: 219). Penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian dokumen yang berarti sumbernya ada di dokumen tertulis atau cetak.
2. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya. Pengecekan data dilakukan dengan cara membandingkan penggunaan nilai-nilai pendidikan karakter dalam permainan tradisional pada suku Dayak Iban di Desa Wirayuda Kecamatan Ketungau Tengah yang diperoleh dari informan pada saat melakukan pengambilan data (Mekarisce, 2020:150).
3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda (Mekarisce, 2020:151).

Keabsahan data yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal (Gunawan, 2013: 209). Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah dalam analisis data dapat dipaparkan oleh Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2014: 129-135).

1. Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Rijali(2018:85-86) Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan (Emzir, 2014:129-130).

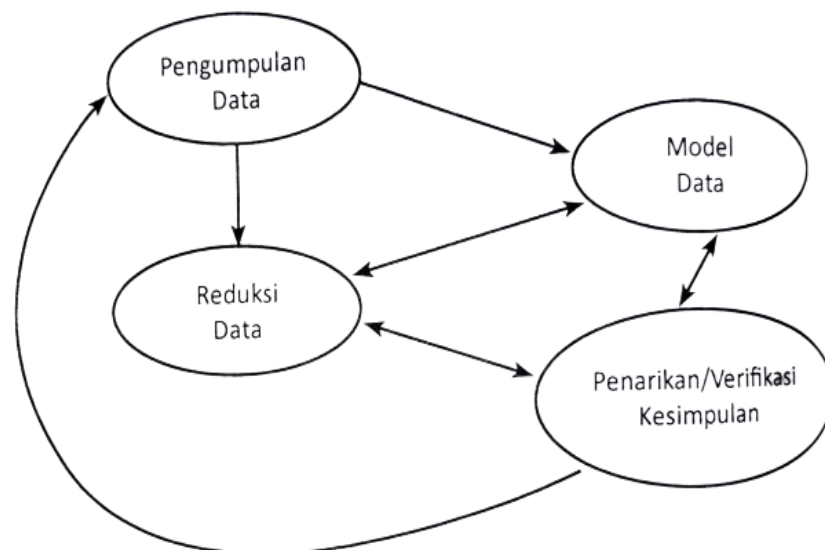
3. Model Data (Data Display)

Model data sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, merupakan bagian dari analisis (Emzir, 2014:131-132).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah "makna" sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Kesimpulan "akhir" mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai,

tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana - tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memroses secara induktif (Emzir, 2014:133). Kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.



Gambar 3.1 komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif (Emzir, 2014:134)